

ABSTRAK

Salsabila : NIM 210101010357. *Optimalisasi Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri*. Pembimbing Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Optimalisasi Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Implementasi, Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menekankan perlunya menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan tingkat kemahiran siswa, sehingga membuat proses pembelajaran lebih mudah beradaptasi dan fleksibel. Kurikulum ini, dengan desain, memungkinkan peserta didik di SMA Darul Hijrah Putri untuk menumbuhkan dan memelihara kemampuan mereka secara efektif. Meskipun demikian beberapa tantangan turut hadir dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Darul Hijrah Putri seperti kemampuan berpikir kritis siswa, hal tersebut ditandai dengan sumber daya yang terbatas, pasif, motivasi rendah, dan siswa kurang mahir dalam menganalisis atau memecahkan masalah secara objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses optimalisasi peran guru PAI sebagai fasilitator, sumber belajar, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Darul Hijrah Putri.

Metode penelitian dengan jenis *field research* yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis optimalisasi peran guru dalam pembelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Putri melalui implementasi Kurikulum Merdeka. Subjek penelitian meliputi guru PAI, santriwati kelas X dan XI, serta pihak sekolah terkait. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Guru PAI di SMA Darul Hijrah Putri telah optimal menjalankan perannya sebagai fasilitator, sumber belajar, dan motivator, meskipun ada keterbatasan akses teknologi digital. Mereka tetap mampu menyediakan materi yang relevan, menanamkan nilai-nilai Islam secara kreatif, dan menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai kebutuhan peserta didik. Dukungan lembaga Pondok pun turut memperkuat peran guru dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.